

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*) menggunakan bola tennis sebagai media pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan atau *Action Research*. *Action Research* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik dalam pembelajaran. Bertujuan untuk menyelesaikan masalah nyata yang terjadi dalam latihan dan meningkatkan kegiatan nyata pelatih dalam kegiatan pengembangan profesinya.¹

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian: Tempat pengambilan data akan dilaksanakan di SMP Negeri 92 Jakarta Timur.
2. Waktu Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tanggal 24 April sampai tanggal 15 Mei 2017.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2006),h. 74.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Siswa laki – laki kelas VIII SMP Negeri 92 Jakarta Timur berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian, sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel. Adapun tahapan pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Dari populasi yang akan dipilih dengan syarat sebagai berikut:
 1. Mempunyai nilai bagus dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.
 2. Memiliki kehadiran yang bagus. (Tidak pernah absen)
 3. Bersedia menjalani aktivitas yang telah disepakati bersama.

E. Konsep Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan atau *Action research* menurut Kunandar dalam bukunya Iskandar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama–sama dengan orang lain (Kolaborasi) yang bertujuan untuk

memperbaiki/ meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.² Menurut Jhon Elliot bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya.³

Hopkin menjelaskan dalam bukunya Emzir bahwa “penelitian tindakan yaitu suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan”.⁴

Menurut Harjodipuro menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya.⁵ Jadi berdasarkan pendapat-pendapat di atas bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah dalam rangka guru bersedia mengintropeksi diri, bercermin dan mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang guru diharapkan profesional dalam mengajar, dan diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap kualitas anak didiknya, baik dalam aspek keterampilan, pengetahuan hubungan sosial maupun aspek-aspek yang bermanfaat bagi anak didik untuk menjadi dewasa.

²Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cipayung-Ciputat :Gaung Persada (GP) Press 2009), h. 21.

³*Ibid.*, h. 22.

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta, Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h.233.

⁵Iskandar, *Op. Cit.* h. 22.

1. Tujuan Penelitian Tindakan

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Suhardjono tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, memecahkan atau mengatasi masalah pembelajaran di kelas, mencari jawaban atau solusi ilmiah tindakan, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan (guru atau dosen), dan menumbuhkan budaya akademik.⁶

Proses tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terlaksanakan, maka diharapkan dapat menghasilkan perbaikan dan peningkatan yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu :

- a. Perbaikan dan peningkatan mutu isi, masukan, proses, hasil pembelajaran.
- b. Perbaikan dan peningkatan terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas atau ruang kuliah.
- c. Perbaikan dan peningkatan terhadap materi, metode, dan penggunaan media pembelajaran di kelas.

Peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timurmenggunakan tindakan yang dilakukan dalam empat siklus berulang. Empat siklus berulang itu antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi. Maksud dari siklus berulang disini yaitu apabila di dalam siklus

⁶Iskandar, *Op. Cit.* h. 33

pertama letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilakukan belum mencapai hasil yang ditargetkan peneliti, maka peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur menentukan rancangan untuk siklus kedua dengan tahapan yang sama, namun apabila dalam siklus pertama sudah tercapai, maka peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur tidak lagi melakukan siklus kedua dan penelitian dianggap selesai.

2. Tahapan Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan dilakukan dengan menggunakan siklus, siklus ini terdiri dari tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Penelitian guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur melihat dari awal kemampuan siswanya dalam melakukan *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*). Penelitian guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur menyiapkan susunan rencana dan menyusun program pembelajaran berupa proses latihan menggunakan bola tennis sebagai media / alat bantu pembelajaran. Peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur mendiskusikan hasil belajar siswanya dalam melakukan *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*). Dalam penelitian ini peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur menyiapkan sebuah rancangan pelaksanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswanya.

Adapun perencanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melihat kondisi awal siswa terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran *passing* atas dengan satu tangan.
2. Persiapan media pembelajaran dan lapangan.
3. Persiapan siswa.

Peneliti dibantu guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur merencanakan dan mempersiapkan susunan penyajian teknik *passing* atas *handball* (*javelin pass*) melalui model pembelajaran yang menggunakan media alat bantu bola tennis sesuai penjelasan tujuan program yang akan digunakan. Melakukan proses pembelajaran di lapangan dengan materi pembelajaran *passing* atas dengan satu tangan (*javelin pass*).

b. Pelaksanaan Tindakan

Penjelasan langkah-langkah teknik *passing* atas dengan satu tangan (*javelin pass*):

1. Tahap persiapan *passing* atas *handball* menggunakan satu tangan (*javelin pass*).
 - a. Sikap Awal
 - b. Gerak Pelaksanaan
 - c. Sikap Akhir
2. Peneliti menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan siswanya dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti memberikan pengarahan kepada siswa.

4. Peneliti memberikan langkah-langkah program pembelajaran teknik *passing* atas dengan satu tangan (*javelin pass*)
5. Peneliti menerangkan dan memperagakan secara langsung dalam memberikan materi teknik *passing* atas dengan satu tangan (*javelin pass*)
6. Siswa menggunakan alat bantu bola tennis yang akan digunakan dalam melakukan pembelajaran teknik dasar *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*).
7. Siswa mempraktekkan teknik *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*) dengan menggunakan alat bantu bola tennis sebagai media yang diberikan dalam pembelajaran.

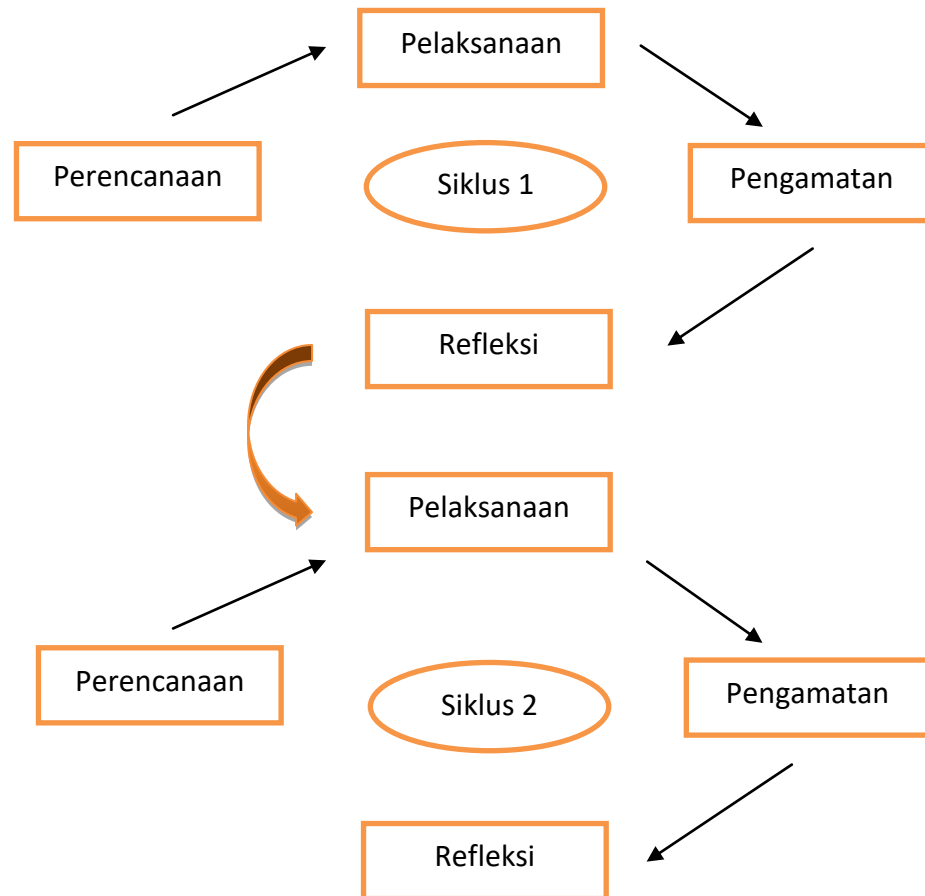
c. Pengamatan Tindakan

1. Peneliti melakukan pengamatan kepada siswa dalam melakukan *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*) mulai dari tahap awal sampai tahap akhir pelaksanaan sesuai dengan metode pembelajaran yang sudah direncanakan oleh peneliti.
2. Dalam pengamatan ini peneliti melakukan penilaian kepada siswa SMP Negeri 92 Jakarta Timur saat melakukan tindakan *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*). Berikut tahapan format penilaian pada penelitian ini, yaitu :
 - a. Sikap awal *passing handball javelin pass*.
 - b. Ketepatan sasaran.
 - c. Jarak sampai target lemparan 3-5 meter.

d. Sikap akhir posisi kaki setelah melakukan *passing*.

d. Refleksi

Refleksi penelitian tindakan adalah tahapan untuk memproses sebuah data yang didapat pada saat melakukan pengamatan / observasi. Peneliti mendiskusikan dengan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur tentang pelaksanaan proses pembelajaran *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*) menggunakan mediabola tennis pada siswa SMP Negeri 92 Jakarta Timur. Kemudian peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi dalam proses pengkajian data dengan menggunakan umpan balik dan hasil dari tindakan yang diberikan. Dalam penelitian ini, proses refleksi dari pengalaman, pengetahuan dan teori latihan yang dilaksanakan pada sebelumnya menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.



Gambar 2: Siklus Penelitian Tindakan

Sumber :Suwarsih Madya, *Teori dan Praktik Tindakan Penelitian*, (Jogjakarta : Alfabeta,2006),h.67.⁷

⁷Suwarsih Madya, *Teori dan Praktik Tindakan Penelitian*, (Jogjakarta : Alfabeta,2006), h. 67.

F. Prosedur Penelitian Tindakan

1. Tahap perencanaan

Peneliti menyusun program pembelajaran yang terdiri dari:

- a. Tes awal, tes awal ini diberikan kepada siswa pada awal pertemuan guna mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam melakukan *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*)
- b. Program pembelajaran, program pembelajaran dibuat berdasarkan hasil tes awal yang telah dimiliki siswa.
- c. Form penilaian penelitian, form ini digunakan untuk mengetahui dan menilai hasil akhir dari kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*).

2. Tahap pelaksanaan Tindakan

Proses tahap pelaksanaan tindakan, siswa diberikan penjelasan terkait maksud, tujuan, serta penjelasan pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah dibuat di siklus I. Setelah itu, siswa diminta untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. Setelah siswa selesai melakukan pemanasan, mereka diminta untuk mempraktekkan pembelajaran *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*) dengan menggunakan media bola tennis sesuai dengan penjelasan materi yang telah diberikan.

Tahap pelaksanaan tindakan yang diberikan pada siklus I di mulai dari tahap persiapan, sikap awal, dan gerakan. Pada tahap persiapan, pertama gunakan jari untuk menggenggam bola, tarik sikut 90°, lalu letakan tumpuan berat di

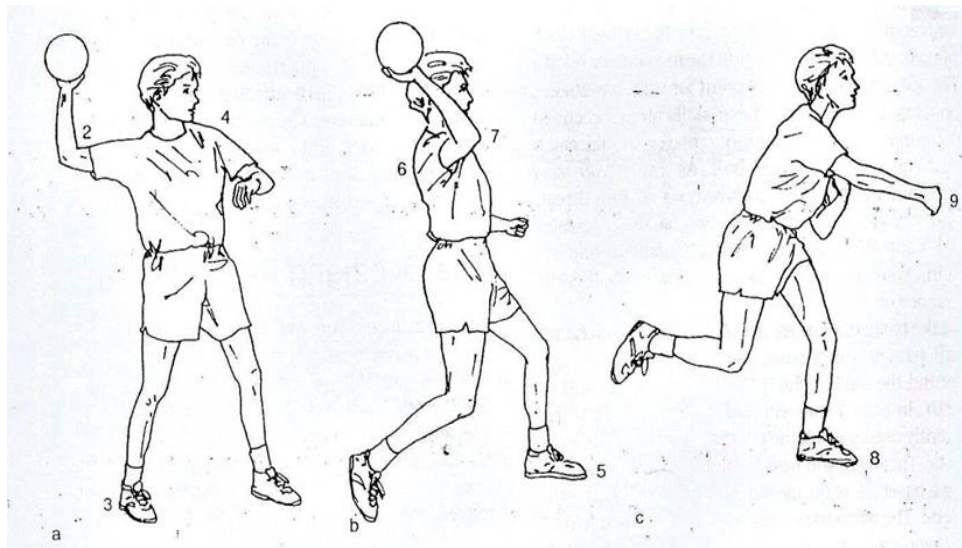
kaki belakang, tahan bahu sejajar dengan target dan pandangan kearah target. Pada tahap pelaksanaan, pertama melangkah kedepan mendekati sasaran, lalu bahu di putar kearah target diikuti dengan siku, dan lepaskan bola kearah target. Pada tahap gerakan lanjutan, pertama pindahkan berat badan kedepan, dan lengan pelempar berlanjut kegerakan santai kebawah.



Gambar 3 : Sikap awal sebelum melakukan gerakan *passing* atas dengan satu tangan (*javelin pass*) pada siklus I

Sumber : Reita E. Clanton, Mary Phyl Dwight, *Team Handball Step To Success*, (Atlanta : *Human Kinetics*, 1997), h. 10.

Siswa diminta melakukan gerakan *passing* atas dengan satu tangan (*javelin pass*) secara berpasangandengan temannyayang berjarak 3-5 meter.



Gambar 4 : Gerakan *passing* atas dengan satu tangan (*javelin pass*) pada siklus I

Sumber : Reita E. Clanton, Mary Phyl Dwight, *Team Handball Step To Success*, (Atlanta : *Human Kinetics*, 1997), h. 10.

Proses pembelajaran di siklus I ini dilakukan secara bertahap, pertemuan pertama perkenalan antara peneliti dan siswa, lalu peneliti memberikan materi *passing javelin pass* dan melakukan tes awal. Pertemuan kedua, peneliti memberikan pengulangan materi *passing javelin pass*. Pertemuan ketiga, peneliti mengadakan tes akhir untuk materi *passing atas handball* dengan satu tangan (*javelin pass*) berulang-ulang selama dua kali pertemuan dan diakhiri dengan tes akhir di pertemuan ketiga.

3. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan, peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media bola tennis sertamengamati apakah ada hal-hal yang harus diperbaiki agar tindakan yang dilakukan dalam penelitian mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Refleksi

Proses tahap refleksi peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari penelitian tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

G. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pengamatan peneliti, guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur, dan siswa SMP Negeri 92 Jakarta Timur.

Data dari penelitian ini berupa:


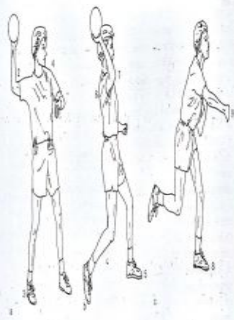
1. Tes awal dan hasil pembelajaran melalui tes akhir
2. Catatan lapangan
3. Dokumentasi


H. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian melalui observasi dan pengamatan serta tes hasil belajar siswa yang dituliskan dalam suatu format penilaian. Untuk mengecek kebenaran data penelitian, maka penelitian dilakukan

secara bersamaoleh peneliti danguru SMP Negeri 92 Jakarta Timur. Berikut disajikan format instrumen penelitian gerak *passing* atas dengan satu tangan (*javelin pass*).

Format Instrumen Penilaian gerak dasar *passing* atas dengan satu tangan (*javelin pass*) dalam permainan *hand ball*

No	Bentuk Gerakan	Gambar	Indikator	Penilaian		
				1	2	3
1.	Sikap Awal <i>Passing</i>		A. Posisi Badan Tegap			
			B. Posisi Kedua Tangan Memegang Bola di Depan Dada			
			C. Posisi Kaki Tumpuan.			
2.	Proses Pergerakan <i>Passing</i>		A. Pandangan Ke Arah Depan dan Tangan Membentuk Siku 90°			
			B. Jarak Sampai Target Lemparan			
			C. Ketepatan Sasaran			

3.	Sikap Akhir <i>Passing</i>		A. Posisi Kaki Pada Gerak Lanjutan			
----	-------------------------------	---	---------------------------------------	--	--	--

Tabel 1. Form Instrumen Penelitian

Skor penilaian bentuk gerakan *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*) secara berpasangan yang terdiri dari 3 indikator dan 21 skor maksimal pada instrumen penilaian dihitung nilaidan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 100$$

Nilai Kriteria Ketuntasan Minilam (KKM) = **76**

Presentasi ketuntasan kelas = 100 %

Kisi-kisi penilaian tes *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*) secara berpasangan.

Keterangan :

- *Javeline pass*

Javeline pass pelaksanaannya harus dilakukan dengan mengikuti prinsip *maximum time-distance*, yaitu lemparan harus dilakukan dalam

waktu yang secepat-cepatnya dengan jarak yang jauh dan membutuhkan sikap lemparan yang maksimum.

Skor Penilaian :

Nilai >18 : Baik

Nilai 15-17 : Cukup

Nilai 14< : Kurang

No	Bentuk Gerakan	Indikator	Uraian Gerak	Skor
1.	Sikap Awal <i>Passing</i>	1.Sikap Awal	Posisi badan tegap, kaki kiri di depan menjadi tumpuan, pandangan lurus ke depan, kedua tangan memegang bola di depan dada	3
			Posisi badan tegap, pandangan kekanan dan kekiri, kaki kiri menjadi tumpuan dan kedua tangan memegang bola di depan dada.	2

			Posisi badan tidak tegap, pandangan kekanan dan kekiri, tidak ada kaki tumpuan dan kedua tangan memegang bola di depan dada.	1
2	Proses Passing	1.Proses Pergerakan Passing	Pandang ke arah depan, tangan dibuka hingga membentuk siku 90°, posisi badan tegap, lemparan sampai dan tepat sasaran.	3
			Pandangan kekanan dan kekiri, siku dibuka 60°, posisi badan tegap, lemparan sampai dan tidak tepat sasaran.	2
			Pandangan kekanan dan kekiri, siku dibuka 40°, posisi badan tidak tegap, lemparan tidak sampai dan tidak tepat sasaran.	1

3	Sikap Akhir	1.Gerak Lanjutan	Pandangan ke arah depan, setelah melempar tangan <i>relax</i> , kaki kiri menjadi tumpuan dan kaki kanan maju kedepan.	3
			Pandangan kekanan dan kekiri, setelah melempar tangan <i>relax</i> , kaki kanan tidak maju ke depan.	2
			Pandangan kekanan dan kekiri, setelah melempar tangan tidak <i>relax</i> , kaki kanan tidak maju kedepan.	1

Tabel 2 : Kisi – Kisi Instrumen Penilaian

Petunjuk Umum

1. Subjek penelitian mengisi nama lengkap pada form instrumen penelitian

2. Sebelum memberikan penilaian, tim penilai membaca dan memahami terlebih dahulu bentuk gerak, indikator dan uraian gerakan *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*).
3. Penilaian yang di ambil adalah tes awal dan tes akhir.

Petunjuk Penilaian

1. Pemberian nilai dengan memberikan tanda cek list (√) pada form instrumen penilaian
2. Penilaian cek list (√) diberikan pada setiap indikator gerakan
3. Penilaian diberikan setelah subjek melakukan gerakan *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*)
4. Setelah memberikan penilaian form instrumen penilaian dikembalikan kepada peneliti.